

**PEDOMAN PELAKSANAAN  
PELATIHAN BAGI PENGURUS KELOMPOKTANI  
LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN**

**DEPARTEMEN PERTANIAN  
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN  
PUSAT PENGEMBANGAN PENYULUHAN PERTANIAN  
2009**

## **A. LATAR BELAKANG**

Pemberdayaan Kelembagaan pertanian sebagai unit usaha terkecil dalam kelembagaan kelompok tani memerlukan perbaikan dan pembinaan baik secara teknis maupun manajemen Kelembagaan. Revitalisasi Penyuluhan Pertanian telah dicanangkan oleh pemerintah dalam rangka peningkatan kesejahteraan petani yang ditindaklanjuti dengan dilaksanakannya Program Pemberdayaan Petani melalui Teknologi dan Informasi Pertanian (P3TIP) sejak tahun 2006 sampai dengan tahun 2011.

Keberhasilan suatu program secara keseluruhan sangat tergantung pada kemampuan SDM yang mengelolanya. Oleh karena itu peningkatan mutu SDM dalam rangka memperkuat dan mendukung program pemberdayaan petani melalui teknologi dan informasi pertanian merupakan keharusan dan perlu dilaksanakan.

Pembinaan pelaku utama selama ini dilakukan melalui pengembangan kelompok tani, namun demikian pada kenyataannya masih banyak kelompok tani yang belum mampu untuk mengembangkan posisinya sebagai Kelembagaan petani yang menerapkan prinsip-prinsip manajemen modern dalam rangka meningkatkan kualitas usahanya agar berorientasi agribisnis yang memiliki posisi tawar.

Kegiatan pembelajaran petani untuk bisa mengembangkan agribisnis dalam P3TIP dilakukan melalui FMA, pelaksanaan kegiatan tersebut baru dapat berhasil guna apabila para petani mampu mengKelembagakan dirinya dalam kelompok tani yang sekaligus merupakan wahana belajar beragribisnis.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka diperlukan adanya suatu bentuk peningkatan kapasitas bagi para pengurus kelompok tani baik laki-laki maupun perempuan dalam bentuk pelatihan agar mereka mampu menerapkan prinsip-prinsip agribisnis, kepemimpinan serta pengKelembagaan petani secara modern.

## **B. TUJUAN**

Tujuan disusunnya pedoman pelatihan bagi pengurus kelompok tani laki-laki dan perempuan adalah :

1. Sebagai acuan bagi penyelenggara pelatihan dalam melaksanakan pelatihan bagi pengurus kelompok tani laki-laki dan perempuan
2. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan pengurus kelompok tani laki-laki dan perempuan dalam mengaplikasikan prinsip-prinsip agribisnis, kepemimpinan dan pengKelembagaan petani yang dapat memecahkan persoalan petani dengan mengoptimalkan potensi wilayah masing-masing.

## **C. PESERTA**

Dua orang pengurus kelompok tani dari setiap desa lokasi P3TIP, yang pernah mengikuti pembelajaran FMA di Tahun 2008, atau pengurus kelompok tani yang potensial untuk dikembangkan kepemimpinan dan kemampuannya dalam mengelola Kelembagaan petani

Pelatihan ini dilaksanakan secara terpisah untuk laki-laki dan perempuan sesuai dengan kondisi setempat hal ini dimaksudkan untuk mendorong partisipasi aktif laki-laki dan perempuan secara seimbang.

#### D. FASILITATOR/NARASUMBER

- Tim Pengembangan Kelembagaan Petani (TPOP) kabupaten
- Penyuluh pertanian
- Praktisi/Pengusaha Agribisnis,
- Pejabat instansi lain terkait.

#### Persyaratan bagi fasilitator/nara sumber

- Menguasai materi yang dilatihkan,
- Menguasai metode melatih, dan
- Mampu mengevaluasi hasil pelatihan.

#### E. WAKTU DAN TEMPAT PELATIHAN

Penyelenggaraan Pelatihan Penyuluh direncanakan bulan November-Desember 2009. Tempat pelatihan dapat dilaksanakan di Kabupaten atau di Balai Penyuluhan Pertanian dengan syarat memadai untuk penyelenggaraan proses pembelajaran

#### F. KURIKULUM

Kurikulum terdiri dari kelompok Dasar, Kelompok Inti dan Kelompok Penunjang dengan jumlah jam berlatih 24 JP @ 45 menit selama 3 hari.

**Tabel 1. Kurikulum Pelatihan bagi pengurus kelompok tani laki-laki dan perempuan**

No	Mata Pelatihan/Kegiatan	JP (@ 45 menit)
<b>I</b>	<b>Kelompok Dasar</b>	<b>6</b>
1	Program P3TIP/FEATI	2
2	Kegiatan Penyuluhan yang dikelola oleh petani (FMA)	2
3	Pengembangan Kelembagaan petani dalam penyuluhan pertanian	2
<b>II</b>	<b>Kelompok Inti</b>	<b>16</b>
1	Pengelolaan Kelembagaan petani	4
2	Pengembangan Kelembagaan dan Kemitraan Usaha	4
3	Kepemimpinan	4
4	Membangun Integritas Kelompok	4
<b>III</b>	<b>Kelompok Penunjang</b>	
1	RTL	2
	<b>JUMLAH</b>	<b>24</b>

**Uraian Materi :**

<b>Materi</b>	<b>Tujuan pembelajaran</b>	<b>Topik pembelajaran</b>	<b>metode</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Program P3TIP/FEATI	Peserta mengetahui tujuan dan komponen kegiatan Program P3TIP	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tujuan P3TIP</li> <li>2. Komponen kegiatan P3TIP</li> <li>3. Indikator/hal-hal yang akan dicapai melalui P3TIP</li> </ol>	Paparan singkat Diskusi	2
Kegiatan Penyuluhan yang dikelola oleh petani (FMA)	Peserta mampu menjelaskan pengertian, prinsip, tujuan tahapan dan pengelolaan administrasi dan keuangan FMA	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian, prinsip dan tujuan FMA</li> <li>2. Tahapan FMA</li> <li>3. Pengelolaan administrasi dan keuangan FMA</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- paparan singkat</li> <li>- diskusi</li> <li>- simulasi</li> <li>- kunjungan ke kegiatan pembelajaran</li> </ul>	2
Pengembangan Kelembagaan petani dalam penyuluhan pertanian	peserta mampu menerapkan prinsip-prinsip pengembangan Kelembagaan petani	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan penyuluhan pertanian tentang pengembangan Kelembagaan petani</li> <li>2. Prinsip-prinsip pengembangan Kelembagaan petani</li> <li>3. Tahapan pengembangan Kelembagaan petani</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- paparan</li> <li>- diskusi</li> <li>- Simulasi</li> <li>- Bermain peran</li> </ul>	2
Pengelolaan Kelembagaan petani	Peserta mampu menerapkan cara mengelola Kelembagaan petani dengan baik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. dasar-dasar pengKelebagaana n petani</li> <li>2. Identifikasi dan analisis kemampuan Kelembagaan petani dalam mengembangkan agribisnis</li> <li>3. membangun struktur Kelembagaan petani yang efektif</li> <li>4. pengaturan peran, tugas dan tanggung jawab pengurus dan anggota Kelembagaan petani</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- paparan</li> <li>- diskusi</li> <li>- Simulasi</li> <li>- Bermain peran</li> </ul>	4

<b>Materi</b>	<b>Tujuan pembelajaran</b>	<b>Topik pembelajaran</b>	<b>Metode</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pengembangan Kelembagaan dan Kemitraan Usaha	Peserta mampu menjelaskan manfaat mengembangkan kelembagaan dan kemitraan usaha	4. Prinsip-prinsip pengembangan agribisnis perdesaan 5. Identifikasi dan analisis kelembagaan dan mitra usaha potensial 6. Dasar-dasar membangun kemitraan usaha	- Paparan dari praktisi ahli - diskusi - Simulasi - Bermain peran	4
Kepemimpinan	Peserta mampu menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan pada Kelembagaan petaninya	1. Prinsip dan tujuan mengembangkan kepemimpinan 2. Dasar-dasar kepemimpinan 3. Pengambilan keputusan partisipatif	- paparan - diskusi - Simulasi - Bermain peran	4
Membangun Integritas Kelompok	Peserta mampu membangun integritas terhadap Kelembagaannya	1. Membangun Komitmen 2. Membangun Konsistensi 3. Membangun Rasa Tanggungjawab	- paparan - diskusi - Simulasi - Bermain peran	4
RTL	Peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut dalam mengembangkan Kelembagaan petani		- diskusi	2
<b>Total</b>				<b>24</b>

#### **F. METODOLOGI DAN POLA PELATIHAN**

Metodologi dilaksanakan secara partisipatif menggunakan metode Pendidikan Orang Dewasa (POD) yakni : paparan singkat, diskusi kelompok, bermain peran, simulasi, penugasan serta kunjungan lapangan (apabila memungkinkan)

#### **H. PEMBIAYAAN**

Pembiayaan kegiatan pelatihan dibebankan pada DIPA Program Pemberdayaan Petani melalui Teknologi dan Informasi Pertanian (P3TIP) Kabupaten/kota yang bersangkutan T.A. 2009.

#### **I. PELAPORAN**

Satuan Kerja penyelenggara pelatihan wajib membuat dan mengirimkan laporan hasil kegiatan kepada Badan Pengembangan SDM Pertanian cq Tim P3TIP / FEATI Pusat dengan format pelaporan yang berlaku paling lambat 2 (dua) minggu setelah pelaksanaan.

## **EVALUASI PELAKSANAAN PELATIHAN**

Evaluasi Pelaksanaan Pelatihan bagi pengurus kelompok tani laki-laki dan perempuan dapat dilakukan oleh Tim P3TIP/FEATI Pusat maupun oleh UPT Penyelenggara Pelatihan. Sedangkan evaluasi pelaksanaan pelatihan dilakukan secara berjenjang oleh Tim Teknis P3TIP/ FEATI Kabupaten/Kota, Tim Pembina Propinsi dan Tim Pembina P3TIP/ FEATI Pusat.

Evaluasi terhadap pelatihan yang dilaksanakan meliputi evaluasi terhadap pencapaian tujuan masing-masing pelatihan, yaitu:

1. Evaluasi penyelenggaraan (waktu, sarana dan prasarana, fasilitas pembelajaran dll)
2. Evaluasi penguasaan materi terhadap fasilitator yang memberikan materi pada pelatihan;
3. Evaluasi terhadap kemampuan pengurus kelompok tani laki laki dan perempuan dalam menguasai materi pelatihan